

ABSTRAK

Bagus Kurniawan, 190103010175. *Tradisi Setelah Kematian Pada Masyarakat Islam Dan Hindu Dharma Di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala (Studi Komparatif)*. Skripsi, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2023. Pembimbing (I) Drs H. Arni, M. Fil.I, Pembimbing (II) Husnul Khotimah, M.Ag.

Kata Kunci; Tradisi, Kematian, Islam, Hindu Dharma

Tradisi setelah kematian sudah sangat sering kita jumpai di masyarakat, baik itu dalam agama yang di akui di Indonesia maupun agama-agama lokal lainnya. Dalam hal ini penulis mengambil dua agama sebagai perbandingan dalam tradisi setelah kematian, yaitu agama Islam dan Hindu Dharma, kemudian penulis mengangkat rumusan masalah: (1). Bagaimana tradisi setelah kematian pada masyarakat Islam dan Hindu Dharma di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala? (2). Bagaimana persamaan dan perbedaan tradisi setelah kematian pada masyarakat Islam dan Hindu Dharma di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data primer dalam penelitian ini yaitu: (a). Tradisi setelah kematian pada masyarakat Islam di Desa Barambai Kolam Kiri; (b). Tradisi setelah kematian pada masyarakat Hindu Dharma di Desa Barambai Kolam Kanan. Data primer penelitian ini bersumber dari tokoh agama yang menjadi pemimpin dari tradisi tersebut. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan penemuan yaitu, bahwa pada masyarakat Islam di Desa Barambai Kolam Kiri Terjadi akulturasi pada masyarakat jawa tentang acara tahlilan. Dalam masyarakat Hindu Dharma di Desa Barambai Kolam Kanan dalam hal melakukan pengabenan, masyarakat akan mengikuti acara di luar daerah mereka.

Pada data yang didapatkan, mengenai penjelasan Shils dalam unsur-unsur tradisi, yaitu tentang aspek gagasan tradisi merupakan keyakinan, kepercayaan, symbol, dan lain-lain yang harus benar-benar mempengaruhi pikiran dan perilaku yang melukiskan makna khusus atau legitimasi masa lalunya, hal ini didapatkan relevansi pada tradisi setelah kematian dalam agama Islam dan Hindu Dharma, yaitu dalam hal kepercayaan, aturan-aturan, dan hal yang lainnya tentang tradisi yang dilakukan secara terus-menerus.